



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Kashuri, S.Si, Apt, M.Farm  
Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP.

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 08 November 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP.

Mohamad Kashuri, S.Si, Apt, M.Farm



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menguatnya Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan terhadap standar Kemampuan Laboratorium/Pengujian	76
2	Menguatnya Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan Grand Design penguatan laboratorium BPOM	5
3	Meningkatnya kepuasan Stakeholder terhadap layanan PPPOMN	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik di PPPOMN	90
4	Meningkatnya laboratorium BB/Balai POM yang memenuhi standar GLP	persentase laboratorium POM yang sesuai GLP (Standar Kemampuan Laboratorium)	75
5	Meningkatnya metode analisis pengujian Obat dan Makanan yang dikembangkan	Persentase metode analisis yang dikembangkan terhadap kebutuhan	74
6	Meningkatnya metode analisis pengujian Obat dan Makanan yang dikembangkan	Persentase Baku Pembanding yang dikembangkan terhadap kebutuhan	76.56
7	Meningkatnya alat laboratorium pengujian Obat dan Makanan yang dikalibrasi sesuai standar	Persentase alat laboratorium pengujian Obat dan Makanan yang dikalibrasi sesuai standar	82

<b>No</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
8	Meningkatnya pelayanan pengujian dan kalibrasi	Persentase sampel yang ditindaklanjuti tepat waktu	92
9	Meningkatnya pelayanan pengujian dan kalibrasi	Indeks Pelayanan Publik PPPOMN	4.2
10	Meningkatnya jejaring laboratorium pengujian Obat dan Makanan yang berpartisipasi aktif	Persentase jejaring laboratorium pengujian obat dan makanan yang berpartisipasi aktif	50
11	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal di PPPOMN	Indeks RB PPPOMN	86.6
12	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal di PPPOMN	Nilai AKIP PPPOMN	77.2
13	Terwujudnya SDM PPPOMN yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN PPPOMN	86
14	Terkelolanya laboratorium, data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di PPPOMN	Indeks pengelolaan data dan informasi PPPOMN yang optimal	2
15	Terkelolanya keuangan PPPOMN yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran PPPOMN	93.5
16	Terkelolanya keuangan PPPOMN yang akuntabel	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran PPPOMN	91

Kegiatan :  
Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan

Anggaran :  
Rp.  
89,006,119,000.00

Jakarta, 08 November 2021  
Pihak Pertama

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP.



Mohamad Kashuri, S.Si, Apt, M.Farm